



## PENGARUH SIKAP, PERTIMBANGAN PASAR KERJA, DAN PERSEPSI MENGENAI MASA STUDI PADA NIAT MAHASISWA MENGIKUTI PPAk

Gusti Ayu Kade Risanti Darmawan<sup>1</sup> Dewa Gede Wirama<sup>2</sup>

### Abstract

#### Keywords:

Attitudes  
Job Market  
Perception  
Intentions

*The purpose of this research is to provide empirical evidence regarding the effect of attitudes, job market considerations, and perceptions length of study on the intentions of accounting students to take accounting profession education. This study uses quantitative methods, with the distribution of questionnaires related to the measurement of variables. The population in this study amounted to 814 students. By taking samples using the non-probability sampling method, a sample of 240 respondents was obtained. The data analysis used in this research is multiple linear regression analysis. The results of this study indicate that attitudes, labor market considerations, and perceptions length of study have positive effects on the intentions of accounting students to enroll in accounting profession education. These findings support the theory of planned behavior.*

#### Kata Kunci:

Sikap  
Pasar Kerja  
Persepsi  
Niat

### Abstrak

Tujuan penelitian ini ialah untuk memperoleh bukti empiris terkait pengaruh sikap, pertimbangan pasar kerja, dan persepsi mengenai masa studi pada niat mahasiswa akuntansi mengikuti pendidikan profesi akuntansi. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, dengan penyebaran kuesioner yang berkaitan dengan pengukuran variabel. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 814 mahasiswa. Dengan pengambilan sampel menggunakan metode *nonprobability sampling* diperoleh sampel yang terdiri atas 240 responden. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sikap, pertimbangan pasar kerja, dan persepsi mengenai masa studi berpengaruh positif pada niat mahasiswa akuntansi mengikuti pendidikan profesi akuntansi. Temuan ini mendukung *theory of planned behavior*.

#### Koresponding:

Fakultas Ekonomi dan Bisnis,  
Universitas Udayana, Bali,  
Indonesia  
Email :  
[risantidarmawan85@gmail.com](mailto:risantidarmawan85@gmail.com)

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Udayana, Bali, Indonesia<sup>1,2</sup>

## PENDAHULUAN

Mayoritas mahasiswa akuntansi beranggapan bahwa perusahaan maupun organisasi sangatlah membutuhkan profesi akuntan di masa mendatang. Individu yang berlatar pendidikan berkualitas, berkemampuan yang baik dan berpengalaman sehingga mampu bersaing dalam dunia kerja. Untuk mempersiapkan terjadinya persaingan yang kompetitif, akuntan lokal perlu meningkatkan kinerja dan mutu guna mampu berkompetisi dengan akuntan asing. Program Studi Akuntansi banyak diminati calon mahasiswa dan mengalami peningkatan setiap tahunnya. Mahasiswa memilih program studi akuntansi berlandaskan atas kemauan menjadi profesional dalam hal akuntansi. Pun juga, banyak pilihan yang bisa dijalani se usai menuntaskan pendidikan sarjana akuntansi. Profesi akuntan memiliki prospek kerja yang menjanjikan, peningkatan ekonomi di masa mendatang, dan lain-lain.

Pendidikan profesi akuntansi (PPAk) bisa berkontribusi guna menjadi seorang akuntan yang berkualitas dan profesional. PPAk ialah pendidikan tambahan yang disasarkan untuk mahasiswa lulusan akuntansi yang ingin mendapatkan gelar profesi akuntansi. Lulusan PPAk akan mempunyai keunggulan lebih tinggi dari sarjana ekonomi akuntansi tanpa predikat akuntan. Setelah menempuh PPAk mahasiswa memiliki hak mendapatkan gelar profesi akuntan (Ak) serta memiliki peluang karir selaku auditor pemerintahan, akuntan sektor publik, auditor internal, akuntan pendidik, akuntan perpajakan, akuntan manajemen, akuntan sistem informasi hingga akuntan keuangan. Selain itu, profesi akuntan sangat berpengaruh dalam lingkungan organisasi bisnis, sebab seluruh keputusan yang bersifat keuangan wajib diambil sesuai dengan informasi akuntansi yang tersedia (Firmansyah, 2019).

**Tabel 1.**  
**Perkembangan Mahasiswa Akuntansi yang Mendaftar Pendidikan Profesi Akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana**

Tahun Akademik	Jumlah Mahasiswa Akuntansi	Jumlah Mahasiswa Mendaftar PPAk	Jumlah Mahasiswa Diterima PPAk
2017	289	44	35
2018	240	50	40
2019	284	51	44
2020	290	45	34

*Sumber:* Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana, 2020

Faktanya dewasa ini hanya sebagian kecil dari lulusan akuntansi tertarik menempuh program PPAk (Yadnyana & Dewi, 2020). Hal ini terlihat jumlah mahasiswa mengikuti PPAk relatif rendah dan mengalami fluktuasi serta belum mencapai kouta yang telah ditetapkan yaitu 60 orang mahasiswa. Kelangkaan minat sebagai profesi akuntan menimbulkan pertanyaan penting mengapa menjadi akuntan kurang diminati oleh kalangan muda (Alimbudiono, 2020). Masih banyak mahasiswa lulusan sarjana akuntansi yang memutuskan langsung bekerja dibandingkan meneruskan pendidikan ke jenjang profesi akuntansi.

Banyak mahasiswa yang beranggapan bahwa persaingan menjadi akuntan semakin berat. Persepsi mahasiswa akuntansi mengenai PPAk merupakan aspek yang krusial sebab persepsi tersebut akan mempengaruhi niat mahasiswa untuk mengikuti PPAk. Apabila seorang individu memiliki persepsi negatif atas sebuah profesi maka kemungkinan besar individu tersebut akan menghindari profesi tersebut. Beberapa riset terdahulu memaparkan bila sikap berdampak positif atas minat mahasiswa menjalankan PPAk (Yuniarti, 2016; Natami & Muliarta, 2019), sedangkan riset yang dilaksanakan oleh Wijayanto *et al.*, (2020) variabel sikap tidak berdampak terhadap minat mahasiswa menempuh PPAk. Selanjutnya, terdapat penelitian yang menyatakan bahwa persepsi mengenai lama

*Pengaruh Sikap, Pertimbangan Pasar Kerja, Dan Persepsi Mengenai Masa Studi Pada Niat Mahasiswa Mengikuti PPAk*

*Gusti Ayu Kade Risanti Darmawan dan Dewa Gede Wirama*

pendidikan berdampak positif atas niat mahasiswa akuntansi menjalankan PPAk (Widiyani & Badera, 2019), sedangkan riset yang dilaksanakan oleh Fajarsari (2020) memaparkan bila persepsi lama pendidikan tak berdampak atas minat mahasiswa akuntansi melanjutkan studi PPAk. Ketidakkonsistenan temuan riset tersebut terjadi karena lokasi penelitian yang berbeda-beda.

*Theory of planned behavior* yang diprakarsai Ajzen (1991), dipaparkan bila seseorang akan melakukan tindakan sebagaimana akal dan pikiran sehatnya pun juga akan memperoleh informasi atas perilaku terkait. Dalam TPB terdapat keyakinan dan harapan yang didasari oleh tiga konstruk yang berbeda yakni sikap atas norma subjektif, perilaku, serta kontrol perilaku persepsian. Sikap memiliki arti keyakinan yang positif maupun negatif menenai sebuah perilaku. TPB menjelaskan sikap atas perilaku terbentuk atas sekumpulan keyakinan atau keinginan individu terhadap sebuah perilaku (Ajzen, 1991). Mahasiswa akuntansi yang percaya bahwa dengan mengikuti PPAk dapat mengarahkannya pada hasil positif akan bersikap menguntungkan dan menyenangkan atas perilaku yang ditampilkannya, sementara mahasiswa yang berasumsi bila dengan mengikuti PPAk mengarahkannya pada hasil negatif akan memiliki sikap tidak menguntungkan dan menolak terhadap perilaku yang ditampilkannya.

TPB juga menjelaskan bahwa norma subjektif memiliki arti pendapat orang sekitar yang berpikir harus atau tidak harus untuk melakukan perilaku terkait. Norma subjektif diprosikan dengan pertimbangan pasar kerja. Pertimbangan pasar kerja ialah aspek yang dikaji individu guna memutuskan suatu pekerjaan, sebab masing-masing pekerjaan berpeluang serta berkesempatan tak sama (Harianti, 2017). Profesi dengan pasar kerja masif cenderung kian banyak peminat dibanding profesi dengan pasar kerja sempit. Ajzen (1991) menjelaskan bahwa kontrol perilaku persepsian memiliki definisi selaku persepsi individu atas kesukaran maupun pelaksanaan sebuah perilaku. Pada studi ini, kontrol perilaku persepsian diprosikan dengan persepsi mengenai masa studi. Persepsi masa studi ialah persepsi seseorang atas masa studi terjadwal yang wajib dijalankan mahasiswa sebagaimana rentang durasi yang ditentukan (Widiyani and Badera 2019).

Mahasiswa akuntansi yang berniat untuk menempuh PPAk wajib mempunyai sikap positif sehingga dapat menunjukkan, menampakkan, mengakui, menerima, dan menyetujui sebab sikap dipandang selaku aspek yang berpengaruh atas keputusan menjalankan PPAk (Yuniarti, 2016). Bila individu mempersepsikan bahwa profesi akuntan selaku profesi yang menguntungkan atau mengasyikkan atas dirinya sehingga individu mempunyai sikap positif atas profesi akuntan, sehingga peluang niat yang dimilikinya mengikuti PPAk setelah lulus akan semakin besar. Penelitian yang dilakukan Yuniarti (2016) dan Natami and Muliarta (2019) memaparkan bila variabel sikap berdampak positif atas keputusan mahasiswa dalam menempuh PPAk. Riset yang dilakukan Wijayanto *et al.*, (2020) variabel sikap tak berpengaruh pada minat mahasiswa menempuh PPAk. Mengacu pada penjelasan ini, maka hipotesis yang digunakan, yaitu H<sub>1</sub>: Sikap berpengaruh positif pada niat mahasiswa akuntansi mengikuti PPAk.

Pertimbangan pasar kerja ialah sesuatu yang dikaji individu saat menentukan pekerjaan, sebab masing-masing pekerjaan memiliki peluang, kesempatan dan imbalan yang berlainan. Pekerjaan dengan peluang ataupun kesempatan yang luas maupun menarik minat beragam perusahaan pastinya kian diminati dibanding pekerjaan dengan peluang maupun kesempatan lebih sedikit (Dananjaya & Rasmini, 2019). Ketika orang sekitar berpikir dengan mengikuti PPAk akan mendapatkan lapangan kerja dengan mudah, keamanan kerja, dan promosi jabatan yang besar maka orang sekitar akan mendukung individu untuk mengikuti PPAk. Individu cenderung akan melakukan sesuatu jika ada dorongan dari orang lain yang menyetujuinya melakukan perilaku tersebut. Bilamana peluang berkarir selaku seorang akuntan masihlah tersedia besar serta adanya berbagai keuntungan sebagai akuntan sehingga mahasiswa akuntansi akan berniat untuk menjalankan PPAk (Hariyani & Martini, 2014).

Wangarry *et al.*, (2018) menyatakan bila pertimbangan pasar kerja berdampak signifikan atas minat mahasiswa akuntansi menjalankan PPAk. Mengacu pada penjabaran ini, maka hipotesis kedua yang ditetapkan, yakni H<sub>2</sub>: Pertimbangan pasar kerja berpengaruh positif pada niat mahasiswa akuntansi mengikuti PPAk.

Persepsi mengenai masa studi merupakan persepsi seseorang terhadap durasi pendidikan terjadwal yang wajib dijalani mahasiswa sebagaimana ketetapan rentang waktu terkait. Masa studi merupakan durasi waktu yang diperlukan individu guna menuntaskan pendidikan (Widiyani & Badera, 2019). Dalam rangka memperoleh gelar akuntan, calon akuntan wajib menjalani PPAk dalam kurun sekitar 1,5 tahun (Rivandi & Kemala, 2021). Mayoritas lulusan sarjana akuntansi lebih memilih langsung bekerja seusai lulus sebab hadirnya tuntutan karir maupun ekonomi. Mereka beranggapan bahwa selama menempuh pendidikan sarjana dengan kurun waktu 4 tahun kemudian melanjutkan PPAk dalam kurun 1 hingga 1,5 tahun agar dapat bekerja merupakan waktu yang terlalu lama (Berlinasari & Erawati, 2017). Lulusan sarjana yang memutuskan mengikuti PPAk dan menunda kerja dituntut untuk berkorban waktu kerja guna menjalani PPAk. Kian besar persepsi mengenai masa studi yang wajib ditempuh, maka kian tinggi pula niat mahasiswa dalam menjalankan PPAk. Sebaliknya, kian rendah persepsi mengenai masa studi yang harus ditempuh, maka semakin tinggi niat mahasiswa dalam menjalani PPAk. Riset yang dilaksanakan oleh Widiyani & Badera, (2019) memparkan bila lama pendidikan berdampak positif atas niat mahasiswa akuntansi menjalani PPAk. Sedangkan riset yang dilaksanakan Fajarsari (2020) memaparkan bila persepsi lama pendidikan tidak berdampak atas minat mahasiswa akuntansi melanjutkan studi PPAk. Mengacu penjabaran ini, maka hipotesis ketiga yang ditentukan pada studi ini yakni H<sub>3</sub>: Persepsi mengenai masa studi berpengaruh positif pada niat mahasiswa akuntansi mengikuti PPAk.

## METODE PENELITIAN

Studi ini mengaplikasikan pendekatan kuantitatif berwujud asosiatif. Studi ini dilaksanakan di Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana yang bertempat di Jalan P.B Sudirman Denpasar Bali. Obyek studi yaitu niat mahasiswa akuntansi menjalani PPAk yang dipengaruhi sikap, pertimbangan pasar kerja, dan persepsi terkait masa studi. Variable terikat pada studi ini yaitu niat mahasiswa akuntansi dalam mengikuti PPAk (Y). Variabel bebas yang peneliti gunakan antara lain sikap (X<sub>1</sub>), pertimbangan pasar kerja (X<sub>2</sub>), serta persepsi atas masa studi (X<sub>3</sub>). Indikator pengukuran variabel niat mahasiswa akuntansi mengikuti PPAk (Y) terdiri dari empat indikator yaitu niat mengikuti PPAk, niat mendapatkan sertifikasi profesi akuntan, niat merintis karir selaku profesi akuntan, hasrat berkarir selaku akuntan internasional dan akuntan profesional (Suciati, 2017). Indikator untuk pengukuran variabel sikap (X<sub>1</sub>) terdiri dari dua indikator yaitu *behavioral belief* dan *evaluation of behavioral belief* (Solikhah, 2014). Terdapat empat indikator dalam melakukan pengukuran atas pertimbangan pasar kerja (X<sub>2</sub>) yaitu keamanan kerja, lapangan kerja, resiko keputusan kerja, dan promosi jabatan (Harianti, 2017). Persepsi mengenai masa studi (X<sub>3</sub>) diukur dengan tiga indikator yaitu limit waktu maksimal dalam menjalani pendidikan profesi akuntansi, masa studi di PPAk panjang dan lama, dan tingkat kesukaran dalam kelulusan PPAk (Hadiprasetyo, 2014).

Jenis data pada studi ini berupa data kuantitatif. Sumber data bersumber dari jawaban kuesioner yang responden isikan. Mahasiswa akuntansi angkatan 2018 FEB UNUD selaku responden dengan instrument berupa kuesioner yang menerapkan skala likert 5 poin. Pada studi ini, instrumen penelitian diukur dengan dilakukan uji validitas juga uji reliabilitas. Populasi studi yakni keseluruhan mahasiswa Akuntansi di FEB UNUD dengan total 814 mahasiswa kemudian sampel pengujian yakni

mahasiswa angkatan 2018 dengan jumlah 240 individu. Pemilihan sampel menerapkan metode *purposive sampling*. Lalu dalam analisis data mengaplikasikan uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik (uji normalitas, uji multikolenieritas, uji heteroskedastisitas), uji koefisien determinasi, analisis regresi linier berganda, uji kelayakan model dan uji signifikansi parameter individual. Adapun persamaan regresi linier berganda struktural yang diaplikasikan pada studi ini ialah :

$$\hat{Y} = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e \dots \dots \dots (1)$$

Keterangan :

$\hat{Y}$  = Niat mahasiswa mengikuti PPAk

a = Konstanta

$b_1, b_2, b_3$  = Koefisien regresi

$X_1$  = Sikap

$X_2$  = Pertimbangan Pasar Kerja

$X_3$  = Persepsi Mengenai Masa Studi

e = Error / residual

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji instrumen penelitian dilaksanakan dengan uji validitas serta uji reliabilitas. Jumlah respondent dalam uji instrumen penelitian ini ialah 240 orang mahasiswa akuntansi angkatan 2018 FEB UNUD. Uji validitas ditujukan guna melakukan pengukuran atas validitas sebuah kuisioner. Hasil uji validitas bisa diketahui dalam Tabel 2.

**Tabel 2.**  
**Hasil Uji Validitas**

No.	Variabel	Indikator	Koefisien Korelasi	R Tabel (5%)	Keterangan
1.	Sikap	X1.P1	0,795	0,138	Valid
		X1.P2	0,859	0,138	Valid
		X1.P3	0,856	0,138	Valid
		X1.P4	0,793	0,138	Valid
2.	Pertimbangan Pasar Kerja	X2.P1	0,848	0,138	Valid
		X2.P2	0,759	0,138	Valid
		X2.P3	0,849	0,138	Valid
		X2.P4	0,841	0,138	Valid
3.	Persepsi Mengenai Masa Studi	X3.P1	0,591	0,138	Valid
		X3.P2	0,759	0,138	Valid
		X3.P3	0,790	0,138	Valid
		X3.P4	0,782	0,138	Valid
4.	Niat Mahasiswa	Y.P1	0,873	0,138	Valid
		Y.P2	0,854	0,138	Valid
		Y.P3	0,825	0,138	Valid
		Y.P4	0,706	0,138	Valid

Sumber: Data Penelitian, 2022

Hasil uji validitas dalam Tabel 2 mengindikasikan bila terdapat 16 butir instrumen memiliki nilai koefisien korelasi lebih tinggi dibanding r tabel, karenanya 16 butir instrumen tersebut dinilai valid.

Uji reliabilitas dapat diukur menggunakan teknik *cronbach's alpha*. Apabila hasil dari alpha yang diperoleh melebihi atau setara 0,7 karenanya instrumen ini dinyatakan mempunyai tingkat reliabel yang relatif tinggi. Hasil uji reliabilitas dapat diketahui dalam Tabel 3.

**Tabel 3.**  
**Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	<i>Cronbach's alpha</i>	Keterangan
Sikap ( $X_1$ )	0,845	Reliabel
Pertimbangan Pasar Kerja ( $X_2$ )	0,843	Reliabel
Persepsi Mengenai Masa Studi ( $X_3$ )	0,716	Reliabel
Niat Mahasiswa (Y)	0,832	Reliabel

Sumber: Data Penelitian, 2022

Hasil pengujian menunjukkan bila nilai *cronbach's alpha* atas variabel sikap ( $X_1$ ), pertimbangan pasar kerja ( $X_2$ ), persepsi tentang masa studi ( $X_3$ ), dan niat mahasiswa (Y) lebih besar dari nilai standar koefisiennya. Maka dapat disimpulkan instrumen penelitian dari keempat variabel tersebut dinyatakan reliabel.

Analisis statistik deskriptif pada studi ini dipaparkan guna mempresentasikan informasi terkait karakteristik variabel penelitian yakni: nilai rata-rata, minimum, maksimum, serta deviasi standar dengan N yaitu total responden. Tabel 4 berikut memuat hasil analisis deskriptif atas pengujian.

**Tabel 4.**  
**Hasil Analisis Statistik Deskriptif**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Rata-rata per-item	Std. Deviation
Sikap	240	10	20	17,06	4,26	2,348
Pertimbangan Pasar Kerja	240	11	20	16,56	4,14	2,257
Persepsi Mengenai Masa Studi	240	10	20	14,97	3,74	2,221
Niat Mahasiswa	240	11	20	15,57	3,89	2,255

Sumber: Data Penelitian, 2022

Variabel sikap memperoleh nilai minimum sejumlah 10,00 dan nilai maksimum sejumlah 20,00. Variabel sikap yang diuji menggunakan 4item pernyataan juga menerapkan skala *likert* 5 poin memperoleh nilai rata-rata sejumlah 17,06. Nilai rata-rata ini apabila dilakukan pembagian atas 4item pernyataan akan didapatkan hasil sejumlah 4,26. Nilai rata-rata variabel sikap sejumlah 4,26. Nilai ini ada pada kriteria sangatlah tinggi, maka dapat dikatakan mahasiswa akuntansi sudah memiliki sikap yang positif untuk mengikuti PPAk. Nilai standar deviasi variabel sikap sejumlah 2,348. Nilai ini lebih kecil dibanding nilai rata-rata dimana menandakan persebaran data sehubungan variabel sikap telah merata.

Variabel pertimbangan pasar kerja memperoleh nilai maksimum sejumlah 20,00 serta nilai minimum sejumlah 11,00. Variabel pertimbangan pasar kerja yang diuji menggunakan 4item pernyataan serta menerapkan skala *likert* 5 poin memperoleh nilai rata-rata sejumlah 16,56. Nilai rata-rata tersebut apabila dilakukan pembagian atas 4item pernyataan akan didapat hasil sejumlah 4,14. Nilai rata-rata variabel pertimbangan pasar kerja sejumlah 4,14. Nilai ini berada dalam kriteria tinggi, maka dapat dikatakan semakin mudah pertimbangan pasar kerja yang akan didapat maka kian tinggi

niat mahasiswa guna mengikuti PPAk. Nilai standar deviasi variabel pertimbangan pasar kerja sejumlah 2,257. Nilai ini lebih kecil dibanding nilai rata-rata dimana menandakan sebaran data mengenai variabel pertimbangan pasar kerja telah merata.

Variabel persepsi mengenai masa studi memperoleh nilai nilai maksimum sejumlah 20,00 serta minimum sejumlah 10,00. Variabel persepsi mengenai masa studi yang diuji menggunakan 4item pernyataan serta menerapkan skala *likert* 5 poin memperoleh nilai rata-rata sejumlah 14,97. Nilai rata-rata ini apabila dilakukan pembagian dengan 4 item pernyataan akan memperoleh hasil sejumlah 3,74. Nilai rata-rata variabel persepsi mengenai masa studi sebesar 3,74. Nilai ini berada pada kriteria tinggi, maka dapat dikatakan kian lama masa studi bisa dituntaskan maka kian tinggi niat mahasiswa dalam menjalankan PPAk. Nilai standar deviasi variabel persepsi mengenai masa studi sejumlah 2,221. Nilai ini kurang dari nilai rata-rata dimana menandakan sebaran data atas variabel persepsi mengenai masa studi sudah merata.

Variabel niat mahasiswa memperoleh nilai maksimum sejumlah 20,00 dan nilai minimum sejumlah 11,00. Variabel niat mahasiswa yang diuji menggunakan 4item pernyataan dan menerapkan skala *likert* 5 poin memperoleh nilai rata-rata sejumlah 15,57. Nilai rata-rata ini apabila dilakukan pembagian dengan 4item pernyataan memperoleh hasil sejumlah . Nilai rata-rata variabel persepsi mengenai masa studi sebesar 3,89. Nilai ini berada pada kriteria tinggi, maka dapat dikatakan mahasiswa akuntansi sudah memiliki niat yang tinggi untuk mengikuti PPAk. Nilai standar deviasi variabel niat mahasiswa sejumlah 2,255. Nilai ini di bawah nilai rata-rata, dimana menandakan persebaran data atas variabel niat mahasiswa sudah merata.

Uji normalitas ditujukan guna menguji apakah sampel yang dipakai pada studi ini berdistribusi normal ataukah tidak. Uji normalitas diterapkan dengan metode statistik *Kolmogorov-Smirnov*. Bilamana *Asymp. Sig. (2-tailed)* melebihi 0,05 sehingga data residual ini berdistribusi normal. Hasil uji normalitas bisa diketahui dalam Tabel 5.

**Tabel 5.**  
**Hasil Uji Normalitas**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		240
Normal Parameters	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	1,54212550
Most Extreme Differences	Absolute	0,052
	Positive	0,052
	Negative	-0,049
Test Statistic		0,052
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,200

*Sumber:* Data Penelitian, 2022

Mengacu pada hasil pengujian normalitas dalam Tabel 5 diketahui bila nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* yang dihasilkan sejumlah 0,200. Nilai yang dihasilkan melebihi 0,05 karenanya sampel pada studi ini berdistribusi normal dan telah lolos uji normalitas.

Uji multikoleniaritas ditujukan guna melakukan uji pada model regresi apakah didapati eksistensi hubungan antar variabel independen serta variabel dependennya ataukah tidak. Guna menguji keberadaan multikoleniaritas pada model regresi dapat ditinjau melalui nilai *variance inflation factor* (VIF) dan nilai *tolerance*. Bilamana nilai *variance inflation factor* (VIF) < 10 dan nilai *tolerance* > 0,1

maka dikatakan bahwa model regresi telah bebas dari multikoleniaritas. Hasil pengujian multikoleniaritas bisa diketahui pada Tabel 6:

**Tabel 6**  
**Hasil Uji Multikolinearitas**

Model	Collinearity Statistics		Keterangan
	Tolerance	VIF	
1 (Constant)			
Sikap ( $X_1$ )	0,500	2,002	Bebas Multikolinearitas
Pertimbangan Pasar Kerja ( $X_2$ )	0,481	2,078	Bebas Multikolinearitas
Persepsi Mengenai Masa Studi ( $X_3$ )	0,707	1,415	Bebas Multikolinearitas

Sumber: Data Penelitian, 2022

Mengacu pada hasil uji multikolinearitas dalam Tabel 6 didapati jika nilai *Tolerance* pada tiap variabel bebas melebihi 0,10 dan nilai *variance inflation factor* (VIF) < 10 karenanya bisa dinyatakan bila tak terjadi multikoleniaritas dalam variabel.

Uji heteroskedastisitas ditujukan untuk melakukan uji apakah variabel yang diolah sudah memiliki kesamaan varians (*homogen*) ataukah tidak (*heterogen*). Uji heteroskedastisitas dapat diuji menggunakan uji Glejser yang dilaksanakan melalui upaya regresi atas nilai *absolute residual* pada variabel bebas. Apabila nilai signifikan variabel bebas pada nilai *absolute residual* melebihi  $\alpha = 0,05$  maka bisa dikatakan tak ada heteroskedastisitas. Hasil pengujian tersebut dimuat dalam Tabel 7.

**Tabel 7.**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Coefficients <sup>a</sup>		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	0,301	0,544		0,552	0,581
	Sikap ( $X_1$ )	0,045	0,039	0,106	1,160	0,247
	Pertimbangan Pasar Kerja ( $X_2$ )	0,036	0,041	0,083	0,890	0,374
	Persepsi Mengenai Masa Studi ( $X_3$ )	-0,033	0,034	-0,073	-0,952	0,342

Sumber: Data Penelitian, 2022

Hasil pengujian menunjukkan bila besarnya nilai signifikansi atas setiap variabel bebas melebihi 0,05 sehingga bisa dikatakan bila telah lolos uji heteroskedastisitas.

Selanjutnya, analisis regresi linier berganda ditujukan guna menentukan arah hubungan pada variabel independen yakni sikap ( $X_1$ ), pertimbangan pasar kerja ( $X_2$ ), dan persepsi mengenai masa studi ( $X_3$ ) dengan variabel dependennya yakni niat mahasiswa ( $Y$ ) apakah masing-masing variabel independen berkorelasi positif ataukah negatif. Mengacu pada hasil analisis regresi linear berganda prediksian niat mahasiswa yang ditunjukkan pada Tabel 10 yang bisa dibentuk persamaan regresi berikut ini:

$$\hat{Y} = 1,686 + 0,232X_1 + 0,280X_2 + 0,353X_3$$

Nilai constant sebesar 1,686 yang menandakan bila nilai variabel bebas sama sejumlah nol, maka variabel terikat niat mahasiswa akuntansi mengikuti PPAk adalah sebesar 1,686. Nilai koefisien variabel sikap ( $X_1$ ) sejumlah 0,232 dengan nilai signifikan 0,000 dimana menandakan bila sikap meningkat maka niat mahasiswa akuntansi mengikuti PPAk cenderung akan meningkat sebesar



0,232. Nilai koefisien pertimbangan pasar kerja ( $X_2$ ) sejumlah 0,280 dengan nilai signifikan 0,000 dimana menandakan bila pertimbangan pasar kerja meningkat maka niat mahasiswa akuntansi mengikuti PPAk cenderung akan meningkat sebesar 0,280. Nilai koefisien persepsi mengenai masa studi ( $X_3$ ) sejumlah 0,353 dengan nilai signifikan 0,000 dimana menandakan bila persepsi mengenai masa studi meningkat maka niat mahasiswa akuntansi menjalankan PPAk relatif akan meningkat sejumlah 0,353.

Uji F diaplikasikan guna menganalisis dampak semua variabel independen yang ditambahkan dalam model regresi secara simultan atas variabel dependen dimana dilakukan uji dengan tingkat signifikan 0,05 (Ghozali, 2016). Hasil Uji F bisa diketahui dalam Tabel 8.

**Tabel 8.**  
**Uji Kelayakan Model**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	646,555	3	215,518	89,487	0,000 <sup>b</sup>
	Residual	568,378	236	2,408		
	Total	1214,933	239			

Sumber: Data Penelitian, 2022

Mengacu pada hasil pengujian dalam Tabel 8 diperoleh nilai probabilitas  $<0,05$  dan nilai F hitung sejumlah 89,487, sehingga bisa dinyatakan bila semua variabel independen (sikap, pertimbangan kerja, dan persepsi mengenai masa studi) mempunyai pengaruh secara simultan atas variabel dependen (niat mahasiswa mengikuti PPAk).

Uji koefisien determinasi (Uji  $R^2$ ) berperan dalam menentukan sejauh mana kemampuan model guna menjabarkan berbagai variabel dependen (Ghozali, 2016). Hasil Uji  $R^2$  bisa diketahui dalam Tabel 9.

**Tabel 9.**  
**Koefisien Determinasi**

Model	Model Summary			
	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,730 <sup>a</sup>	0,532	0,526	1,552

Sumber: Data Penelitian, 2022

Mengacu pada hasil pengujian pada Tabel 9 maka nilai *Adjusted R-Square* sejumlah 0,526 menandakan bila 52,6 persen variansi niat mahasiswa akuntansi menjalani PPAk bisa dijabarkan oleh variabel sikap, pertimbangan pasar kerja, dan persepsi mengenai masa studi. Kemudian lainnya sejumlah 47,4 persen ditentukan variabel lainnya yang tak dimuat pada model penelitian.

Uji signifikansi parameter parsial berperan dalam melakukan uji signifikansi tiap-tiap koefisien regresi sehingga diketahui apakah hubungan variabel independen mempunyai pengaruh parsial atas variabel dependen adalah nyata atau hanya kebetulan. Kriteria pengujian yang digunakan dalam menjabarkan interpretasi dampak antar tiap-tiap variabel yakni bilamana nilai signifikansi  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Pun juga, apabila nilai signifikansi menghasilkan nilai sebaliknya. Hasil uji hipotesis bisa diketahui dalam Tabel 10.

**Tabel 10.**  
**Hasil Uji Hipotesis**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	T	Sig.
	B	Std. Error			
(Constant)	1,686	0,855		1,972	0,050
Sikap (X <sub>1</sub> )	0,232	0,060	0,242	3,835	0,000
Pertimbangan Pasar Kerja (X <sub>2</sub> )	0,280	0,064	0,280	4,371	0,000
Persepsi Mengenai Masa Studi (X <sub>3</sub> )	0,353	0,054	0,348	6,564	0,000

*Sumber:* Data Penelitian, 2022

Berdasarkan Tabel 10, hasil pengujian diperoleh nilai probabilitas variabel sikap kurang dari 0,05, sehingga variabel sikap mempunyai pengaruh tersendiri atas variabel niat mahasiswa akuntansi mengikuti PPAk. Nilai koefisien berpengaruh positif 0,232 mengindikasikan bahwa apabila sikap meningkat satu satuan maka niat mahasiswa akuntansi menjalani PPAk juga akan kian tinggi yakni sejumlah 0,232. Maka hipotesis 1 dalam penelitian diterima. Temuan ini menandakan bila sikap berpengaruh positif pada niat mahasiswa akuntansi menjalani PPAk.

Nilai probabilitas variabel pertimbangan pasar kerja kurang dari 0,05, maka variabel pertimbangan pasar kerja mempunyai pengaruh secara individual atas variabel niat mahasiswa akuntansi mengikuti PPAk. Nilai koefisien berpengaruh positif 0,280 mengindikasikan bahwa apabila pertimbangan pasar kerja meningkat satu satuan maka niat mahasiswa akuntansi menjalani PPAk juga akan mengalami peningkatan sejumlah 0,280. Maka hipotesis 2 dalam penelitian diterima. Hasil ini menandakan bila pertimbangan pasar kerja memiliki dampak positif pada niat mahasiswa akuntansi mengikuti PPAk.

Nilai probabilitas variabel persepsi mengenai masa studi kurang dari 0,05, maka variabel persepsi mengenai masa studi memiliki dampak secara individual atas variabel niat mahasiswa akuntansi menjalani PPAk. Nilai koefisien berpengaruh positif 0,353 mengindikasikan bahwa apabila persepsi mengenai masa studi meningkat satu satuan maka niat mahasiswa akuntansi mengikuti PPAk juga akan mengalami peningkatan sejumlah 0,353. Maka hipotesis 3 dalam penelitian diterima. Hasil ini mempunyai arti bahwa persepsi mengenai durasi studi berpengaruh positif pada niat mahasiswa akuntansi guna ikut serta dalam PPAk.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

Hasil analisis menunjukkan bahwa dengan mengikuti PPAk dapat memberikan keuntungan dan manfaat yang positif bagi seseorang. Variabel pertimbangan pasar kerja berdampak positif pada niat mahasiswa akuntansi menjalani PPAk. Hasil analisis menunjukkan bila dengan mengikuti PPAk seseorang akan lebih mudah untuk mendapatkan lapangan kerja, keamanan kerja, risiko pemutusan kerja, dan promosi jabatan maka orang sekitar akan mendukung individu untuk mengikuti PPAk. Variabel persepsi mengenai masa studi berpengaruh positif terhadap niat mahasiswa turut serta dalam PPAk. Hasil analisis menunjukkan kian meningkatnya persepsi mengenai masa studi maka mahasiswa semakin berniat untuk mengikuti PPAk karena telah memiliki pandangan dan menerima bahwa masa studi PPAk yang berlangsung kurang-lebih 1,5 tahun relatif singkat..

Keterbatasan pada studi ini yaitu riset yang dijalankan hanya berfokus pada mahasiswa

*Pengaruh Sikap, Pertimbangan Pasar Kerja, Dan Persepsi Mengenai Masa Studi Pada Niat Mahasiswa Mengikuti PPAK*

*Gusti Ayu Kade Risanti Darmawan dan Dewa Gede Wirama*

akuntansi angkatan 2018 FEB UNUD. Kepada peneliti berikutnya diharapkan melaksanakan penelitian pada mahasiswa akuntansi di kampus yang berbeda dan menerapkan variabel lainnya yang bisa memengaruhi niat mahasiswa untuk mengikuti PPAk. Selanjutnya, saran yang diberikan kepada Program Studi Akuntansi FEB UNUD untuk mengupayakan supaya calon mahasiswa memiliki sikap positif misalnya dengan cara meningkatkan fasilitas menjadi lebih baik. Program Studi Akuntansi FEB UNUD diharapkan dapat menyesuaikan kurikulum sehingga dapat kian sesuai dengan permintaan pasar kerja serta dapat memengaruhi persepsi calon mahasiswa mengenai masa studi agar mereka mempersepsi bahwa waktu yang ditempuh untuk mengikuti PPAk dipandang layak atau senilai dengan manfaat yang akan diperoleh. Kepada peneliti berikutnya agar bisa mengembangkan penelitian dengan variabel lainnya yang mempengaruhi niat mahasiswa akuntansi mengikuti PPAk serta memperluas responden tak sebatas dalam Universitas Udayana namun juga di luar Universitas Udayana.

## REFERENSI

- Alimbudiono, Ria Sandra. (2020). "Accounting Knowledge as a Contributing Intention on Improving Public Accounting Profession." *Journal of Asian Finance, Economics and Business* 7(9):801–9. doi: 10.13106/JAFEB.2020.VOL7.NO9.801.
- Berlinasari, M., & Erawati, N. M. A. (2017). "Pengaruh Motivasi, Biaya Pendidikan Dan Lama Pendidikan Pada Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Ppak." *E-Jurnal Akuntansi* 2017(1):447–76.
- Dananjaya, I. Dewa Gde Ngurah, and Ni Ketut Rasmini. (2019). "Pengaruh Pertimbangan Pasar Kerja, Pelatihan Profesional, Dan Personalitas Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Pada Pemilihan Karir." *E-Jurnal Akuntansi* 29(2):899. doi: 10.24843/eja.2019.v29.i02.p30.
- Fajarsari, Hesti. (2020). "Pengaruh Motivasi Dan Persepsi Terhadap Minat Mahasiswa Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAK) Di Kota Semarang." *Pamator Journal* 13(1):30–43. doi: 10.21107/pamator.v13i1.7001.
- Firmansyah, Irman. (2019). "The Role of Accountants in Achieving Sustainable Development Goals:Academics Perspective." *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis* Vol.14.2:242–50.
- Hadiprasetyo, Teguh; Sagoro, Endra Murti. (2012). "The Effect of Motivation , Educational Costs and Study Period." (3):1–11.
- Harianti, Sarli Siska. (2017). "Pengaruh Penghargaan Finansial, Pertimbangan Pasar Kerja Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Menjadi Akuntan Publik: Studi Empiris Mahasiswa S1 Akuntansi Universitas Negeri Dan Swasta Kota Padang." *Jurnal WRA* 5(2):1029–44.
- Hariyani, Reni, and Martini. (2014). "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAK) (Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Budi Luhur)." *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan* 3(1):166–85.
- Natami, Ni Made Anita Dewi, and Ketut Muliarta. (2019). "Pengaruh Sikap Dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntan (PPAk)." *E-Jurnal Akuntansi* 27:1678. doi: 10.24843/eja.2019.v27.i03.p02.
- Rivandi, Muhammad, and Elvonika Retno Kemala. (2021). "Pengaruh Motivasi, Biaya Pendidikan Dan Lama Pendidikan Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Pendidikan Akuntansi (PPAK) Di Universitas Dharma Andalas." *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Dharma Andalas* 23(1):94–108. doi: 10.47233/jebd.v23i1.177.
- Solikhah, Badingatus. (2014). "An Application of Theory of Planned Behavior towards CPA Career in Indonesia." *Procedia - Social and Behavioral Sciences* 164(August):397–402. doi: 10.1016/j.sbspro.2014.11.094.
- Suciati, Indah. (2017). "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Niat Pengambilan Sertifikasi Akuntan." *Symposium Nasional Akuntansi XX* (Jember):1–23.
- Wangarry, Reynold, Jullie Sondakh, and Novi S. Budiarmo. (2018). "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi." *Going Concern : Jurnal Riset Akuntansi* 13(04):108–19. doi: 10.32400/gc.13.03.20040.2018.
- Widiyani, Ni Luh Ira Apri, and I. Dewa Nyoman Badera. (2019). "Pengaruh Motivasi, Biaya Pendidikan Dan Lama Masa Studi Pada Minat Mahasiswa Mengikuti PPAk." *E-Jurnal Akuntansi* 29(1):188. doi: 10.24843/eja.2019.v29.i01.p13.
- Wijayanto, Sigit Ary, Bella Permata Ayu, and Muhammad Wahyullah. (2020). "Pengaruh Motivasi, Sikap Dan

- 
- Persepsi Mahasiswa Tentang Pendidikan Profesi Akuntansi Terhadap Minat Menjadi Akuntan Perusahaan Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Amm Mataram.” *Jurnal Bina Bangsa Ekonomika* 13(01):175–83.
- Yadnyana, I. Ketut, and Ni Luh Putu Trisna Dewi. (2020). “What Determines Interest in Becoming a Student of Professional Accounting?” *Journal of Asian Finance, Economics and Business* 7(10):1119–27. doi: 10.13106/jafeb.2020.vol7.no10.1119.
- Yuniarti, Eti. (2016). “Pengaruh Sikap, Minat, Motivasi, Dan Gelar Akuntan Terhadap Keputusan Menempuh Pendidikan Profesi Akuntansi (Ppak) Di Universitas Muhammadiyah Metro.” *Akuisisi: Jurnal Akuntansi* 12(1):33–49. doi: 10.24127/akuisisi.v12i1.90.